

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Jumlah Leukosit Pada Pasien Hepatitis B di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Mei-Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah di diagnosa menderita penyakit Hepatitis B yang di dapatkan dari data rekam medis dan hasil pemeriksaan HBsAg di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada bulan Oktober-November 2023 terdapat 150 orang.

##### **2. Sampel**

###### **a. Besaran Sampel**

Besaran sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebesar 150 sampel dengan nilai presisi 16% karena jumlah populasi adalah sebesar 150 sehingga jumlah sampel sebesar 31 sampel yang didapatkan

menggunakan rumus slovin :

$$n = N \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,16)^2}$$
$$= \frac{150}{4,84}$$
$$= 30,9$$
$$= 31$$

## b. Kriteria Sampel

### 1. Kriteria Inklusi

Pasien yang melakukan pengobatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, jenis kelamin laki-laki dan perempuan, berusia 14-75 tahun.

### 2. Kriteria Eksklusi

Volume darah kurang dari 1 ml, dan spesimen darah yang lisis.

## D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data di mulai dari observasi awal pasien dengan pemeriksaan hepatitis dan dilakukan pemeriksaan leukosit.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar persetujuan subjek dan alat hematologi *analyzer*.

## F. Prosedur Kerja

### 1. Pemeriksaan Leukosit

#### a. Pra Analitik

1. Metode : *flowcytometri*

2. Prinsip : pengukuran dan penyerapan sinar akibat interaksi sinar yang mempunyai panjang gelombang tertentu dengan larutan atau sampel yang dilewatinya

3. Persiapan Pasien

4. Persiapan Sampel : darah vena dengan tabung Antikoagulan EDTA

5. Persiapan Alat

a. Tourniquet

6. Persiapan Bahan

a. Sampel darah vena

b. Tabung EDTA

c. Spoit 3 cc

d. Plester

e. Kapas kering

f. Alkohol Swab

g. *Handscoon*

#### 7. Persiaan Reagen

Reagen *hematology analyzer* terdiri dari, *calpack*, *wdf fluorocell*, *WNR fluorocell*, *wdf lysercell*, *WnR lysercell* dan *Slufoyleser*.

### b. Analitik

#### 1. Cara pengambilan Darah Vena

- a. Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b. Dilakukan palpalasi kemudian kemudian menentukan bagian vena yang akan ditusuk.
- c. Desinfeksi menggunakan kapas alkohol 70% pada vena puncture dan dibiarkan hingga kering.
- d. Dilakukan pemasangan tourniquet pada bagian lengan atas.
- e. Dilakukan pengambilan darah menggunakan spuit 3 cc disposable dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas.
- f. Kemudian dimasukkan jarum pada vena pucture dengan suhu 30% hingga terlihat masuknya darah kedalam semprit.
- g. Tarik holder secara perlahan-lahan sesuai dengan volume darah yang dibutuhkan.
- h. Kemudian Tarik jarum secara perlahan-lahan dan tutup bekas tusukan jarum menggunakan kapas kering.
- i. Spoit bekas pakai di buang pada tempat pembuangan khusus.
- j. Kemudian darah sebanyak 3 ml di masukkan kedalam tabung yang sudah berisi 30ul EDTA 10%.

#### 2. Pemeriksaan pada alat *Hematology Analyzer*

- a. Dihubungkan tombol power *Hematologi Analyzer* ke stavol
- b. Gunakan darah EDTA.
- c. Pada saat layar menampilkan menu utama pastikan mode tes "*whole blood*" pada bagian menu.
- d. Dihomogenkan sampel darah kemudian memasukkan probe kedalam tabung yang terisi sampel darah.

- e. Tekan “*count button*” warna biru tua untuk memenuhi pengisapan sampel, selama proses pengisapan pastikan ujung probe terendam dalam sampel darah sehingga tidak ada yang terisap, namun ujung probe jangan sampai menyentuh ujung tabung.
- f. Selama mengisap sampel indikator akan berwarna kuning.
- g. Jika tidak mengisap maka akan berwarna hijau pada alat akan mulai menghilang.
- h. Hasil pemeriksaan akan di tampilkan di layar dan otomatis tercetak apabila printer di stel “AUTO”.

### c. Pasca Analitik

Nilai Normal : 4.000-10.000/ $\mu$ l darah.

## G. Jenis Data

### 1. Data Primer

Jenis data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan jumlah leukosit pada pasien hepatitis secara langsung di peroleh yaitu hasil pemeriksaan leukosit pada pasien hepatitis.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data rekam medis pasien.

## H. Pengolahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, ada beberapa tahapan dalam pengolahan data, yaitu :

1. Pemeriksaan Data (*editing*), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar dan sesuai atay relavan dengan masalah
2. Pengkodean Data (*coding*), yaitu pemberian kode pada setiap data yang telah terkumpul sesuai dengan karakter masing-masing yang berupa angka untuk memudahkan dalam pengkodean data atau menganalisis data.
3. Mentabulasi (*tabulating*), yaitu langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria agar mudah dipahami dan di urikan.

### I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data deskriptif secara manual, data yang dikumpulkan kemudian di tabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan kelompok data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} x K$$

Keterangan : X = Jumlah variabel yang terikat

f = Jumlah responden berdasarkan variable

n = Jumlah sampel penelitian

K = konstanta (100%)

### J. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dengan bentuk tabel dan dijelaskan dengan narasi.

### K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan komite etik dengan nomor 36/KEP/RSUD/VI/2024 dan izin penelitian dari RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu :

1. Tanpa Nama (*ananomity*), dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada label sampel, hanya boleh menuliskan dalam bentuk kode pada lembar pengumpulan data.
2. Lembar Persetujuan (*Informend consent*), yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden dapat mengerti maksud, tujuan penelitian, dan dapat mengetahui dampaknya.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*), yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik itu informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang t dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok dan data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.